

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan dari perancangan iklan televisi Bakpia Pathok 25 Yogyakarta sebagai berikut :

1. Dalam membuat perancangan iklan televisi harus memperhatikan beberapa strategi kreatif, meliputi :
  - a. Strategi menetapkan audiens sasaran
  - b. Strategi menetapkan tujuan dan anggaran periklanan
  - c. Strategi mencari keunggulan produk
  - d. Strategi merancang gaya eksekusi pesan dengan menggunakan animasi
  - e. Kata-kata harus singkat, sehingga mudah diingat dan diterima karena iklan televisi sangat singkat sehingga akan melekat dan tertanam dalam benak penonton.
2. Dalam membuat iklan televisi bakpia pathok 25 software yang digunakan adalah sebagai berikut :
  1. Software yang pertama kali digunakan untuk membuat iklan 3D ini adalah Autodesk Maya 2009. Autodesk Maya 2009 ini digunakan untuk melakukan pemodelan, *teksture* dan *rendering file* video bertipe gambar.

2. Software yang kedua digunakan adalah Adobe Photoshop CS3. Adobe Photoshop ini digunakan untuk melakukan proses penyesuaian gambar bakpia pada *UV Snapshot* dari Autodesk Maya dan simpan dalam bentuk *JPEG*.
  3. Software ketiga adalah Adobe Premier Pro CS3 yang digunakan untuk pemotongan video dan proses *finishing* atau *mixing*.
  4. Software keempat adalah Adobe After Effect CS3 yang digunakan untuk memberikan efek dan menjalankan file gambar hasil render dari Autodesk Maya 2009 menjadi seperti video.
  5. Software yang kelima adalah Adobe Soundbooth CS3 yang digunakan untuk proses perekaman narasi.
3. Iklan televisi ini dirancang dan digunakan untuk mempromosikan produk Bakpia Pathok 25 sehingga masyarakat tertarik untuk membeli dan untuk melengkapi media promosi yang sudah ada sebelumnya.
  4. Didalam periklanan, animasi digunakan sebagai penarik minat penontonnya dengan tampilan visual yang mampu memberikan efek gerak pada animasi yang disajikan, sehingga dapat menghilangkan kejenuhan. Iklan televisi yang berisi informasi umum tentang produk Bakpia Pathok 25 Yogyakarta diharapkan dapat menarik minat dan mampu berfungsi sebagai media promosi yang ditujukan pada semua lapisan masyarakat secara menyeluruh.

5. Setelah melihat tabel kuesioner dan tabel prosentase jawaban maka dapat ditarik kesimpulan bahwa iklan televisi ini dapat menjelaskan pesan secara baik, dari segi tampilan menarik, namun dari segi menarik minat pembeli masih kurang dan untuk kelayakan iklan ini tampil ditelevisi masih kurang.

## 5.2 Saran

Untuk lebih memahami tentang periklanan televisi diperlukan pemahaman strategi iklan yang kreatif. Untuk itu, penulis memberikan saran dan masukan yang dapat dipertimbangkan, sebagai berikut :

1. Merancang naskah dan storyboard sebuah iklan televisi harus benar-benar memperhatikan strategi perancangan naskah dan storyboard iklan televisi.
2. Sistem penulisan konsep iklan masih sangat sederhana dan masih perlu perbaikan serta dapat dikembangkan dan diubah sesuai perubahan jaman.
3. Masih banyak yang perlu diangkat mengenai topik periklanan televisi karena hal ini sangat berkaitan dengan STIMIK Amikom Yogyakarta yang memiliki matakuliah Perancangan Iklan Televisi.
4. Harapan penulis semoga konsep periklanan televisi ini dapat bermanfaat, dan bagi yang ingin mengagkat tema ini kembali kiranya dapat meningkatkan dan memperbaiki kekurangan yang ada pada hasil pembuatan iklan ini.